

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba secara maksimal. Dengan semakin ketatnya persaingan di dalam dunia usaha, maka perusahaan dituntut dapat menggunakan faktor produksi secara efektif dan efisien agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Untuk itu diperlukan adanya perencanaan yang matang yang sekaligus berfungsi sebagai dasar pengendalian.

Dalam perusahaan biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik merupakan elemen yang cukup besar dan keseluruhan biaya perusahaan yang sama dapat mempengaruhi perolehan laba. Agar biaya produksi yang dikeluarkan tidak melebihi dan sesuai dengan yang direncanakan diperlukan adanya pengendalian yang baik. Karena jika terjadi kenaikan biaya produksi maka akan terjadi kenaikan pada harga pokok yang berarti menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan.

Salah satu alat untuk pengendalian biaya produksi adalah biaya standar. Biaya standar dapat digunakan sebagai dasar atau pedoman bagi manajer untuk melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan, disamping itu juga dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak dan keputusan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Sedangkan untuk mengetahui tepat atau tidaknya pelaksanaan biaya standar maka harus dilakukan

analisis biaya produksi yaitu biaya produksi yang sesungguhnya terjadi dibandingkan dengan standar biaya produksi yang telah ditetapkan. Dengan melaksanakan analisis biaya produksi maka dapat diketahui penyimpangan serta siapa yang bertanggung jawab atas terjadinya penyimpangan tersebut.

Dalam mengendalikan dan meningkatkan efisiensi digunakan biaya standar, namun kenyataannya biaya standar tersebut tidak digunakan sebagai alat pengendalian biaya produksi sebagaimana mestinya. Disamping itu perusahaan juga mengalami masalah dalam mengatasi penyimpangan (selisih) yang terjadi antara biaya yang sesungguhnya dengan standar yang telah ditetapkan. Pihak manajemen sebenarnya bisa menghindari hal tersebut, apabila sejak awal pihak manajemen menyadari pentingnya melakukan analisis terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Masalah tersebut tidak bisa dibiarkan terjadi begitu saja, akan tetapi pihak manajemen harus berusaha mengatasi agar informasi yang disajikan dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Dan selama ini perusahaan juga belum dapat mengetahui secara pasti apa yang menjadi penyebab terjadinya selisih dan siapa yang harus bertanggung jawab atas terjadinya selisih tersebut. Sedangkan hal tersebut perlu diketahui agar fungsi pengendalian biaya bisa berjalan dengan baik dan membuat biaya standar menjadi suatu sistem yang memadai untuk keperluan pengendalian biaya produksi.

Oleh karena besarnya manfaat biaya standar sebagai alat pengendalian serta untuk tingkat keuntungan dan peningkatannya maka selayaknya perusahaan melakukan analisis untuk mengetahui apakah biaya-biaya yang telah dikeluarkan

dalam melakukan aktivitas produksinya melebihi atau kurang dari apa yang telah distandarkan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian serta penjelasan tersebut diatas maka dapat dikatakan bahwa masalah yang dihadapi perusahaan adalah masih belum berjalannya pengendalian terhadap biaya produksi secara baik, yaitu belum dilaksanakannya analisis atau terjadi penyimpangan antara biaya standar dengan biaya yang sesungguhnya terjadi sehingga penyebab dan siapa yang bertanggung jawab belum dapat diketahui dengan pasti.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadaikannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan biaya standar pada PT. Pabrik Gula Kebon Agung Malang
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengendalian biaya produksi yang dilakukan pada PT. Pabrik Gula Kebon Agung Malang
3. Untuk mengadakan analisis dan evaluasi apakah biaya standar yang ada pada persoalan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu alat pengendalian biaya produksi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana yang dapat menambah, membandingkan dan menerapkan ilmu akuntansi yang selama ini penulis dapat dari bangku kuliah ke dalam praktek atau dunia nyata

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan perbaikan upaya pengendalian biaya produksi yang dituangkan dalam biaya standar di masa yang akan datang

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai biaya standar.